

BAB III

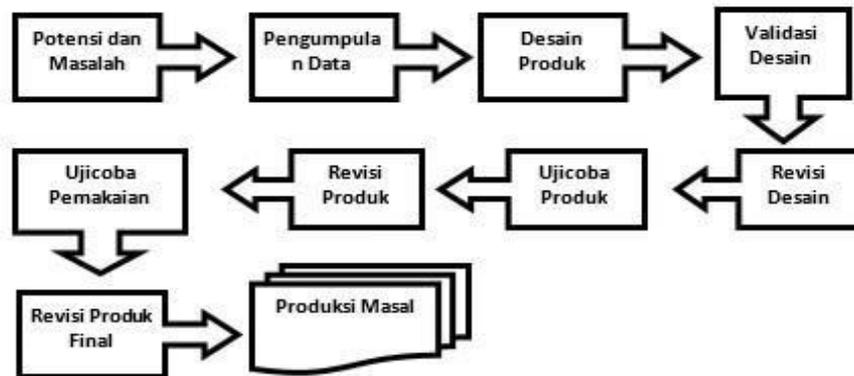
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memakai “Penelitian dan Pengembangan” (*Research and Development*). Berdasarkan Sugiyono (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan atau pada bahasa Inggrisnya *Research and Development* ialah metode penelitian yang dipergunakan untuk menghasilkan produk atau alat. Peneliti akan mengembangkan alat untuk latihan *power smash* atlet bolavoli. Pengembangan ini akan membutuhkan beberapa tahapan penelitian. Penelitian ini dibantu oleh pakar materi, ahli media, serta pemain bolavoli yang sebagai sampel penelitian membantu tahapan penelitian ini.

B. Prosedur Pengembangan

Untuk mempersiapkan dan merencanakan secara menyeluruh pada penelitian dan pengembangan alat waktu ini peneliti mengembangkan alat bantu latihan *power smash* bolavoli yang bisa dipergunakan oleh instruktur ketika melakukan sesi latihan. Diharapkan pengembangan alat ini bisa membuat dan membantu instruktur menjalankan program latihan yang telah direncanakan. Mekanisme penelitian pengembangan alat bantu latihan *power smash* ini mengadaptasi langkah-langkah pengembangan contoh Sugiyono (2015:409) sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Metode *Research And Development*

Dari beberapa tahapan di atas, peneliti meringkas tahapan-tahapan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi masalah

Proses identifikasi masalah adalah langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan ini. Salah satu masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya alat bantu untuk pelatih dalam latihan yang dapat membantu pemain bolavoli meningkatkan *power smash*.

2. Pengumpulan informasi

Analisis kebutuhan, studi literatur, penelitian skala kecil, dan standar laporan yang dibutuhkan dalam penelitian ini penelitian ini.

3. Perencanaan penelitian

Setelah mengumpulkan informasi, selanjutnya ke langkah ketiga, merencanakan penelitian. Langkah berikutnya adalah mencari data atau informasi di lapangan untuk membangun produk yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada.

4. Desain produk

Pada tahap ini, peneliti menentukan desain produk yang akan dibuat. Kemudian peneliti menentukan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk melakukan penelitian selama prosesnya.

5. Validasi Produk

Produk ini akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi setelah dilakukan validasi untuk mengetahui apakah sudah layak digunakan atau belum, jika belum produk akan diperbaiki.

6. Revisi Produk

Produk disempurnakan sebelum diuji cobakan melalui tahap revisi. Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan rekomendasi para ahli.

7. Uji Coba Produk

Produk diuji setelah divalidasi dan dinyatakan layak. Produk yang dirancang untuk digunakan oleh pemain bolavoli. Produk diuji untuk menentukan tingkat kelayakannya. Pengujian yang dilakukan untuk penelitian dan pengembangan ini meliputi:

- a. Pengujian skala kecil: Pengujian kelompok kecil melibatkan 31 atlet dari PBVSI Kabupaten Pacitan dan DVC Donorojo.
- b. Pengujian skala besar: Pengujian kelompok besar melibatkan 63 atlet dari ABV Muda Berlian, Surya Kencana, Gunung limo, dan Kencana Ungu.

8. Produksi Akhir

Dari hasil saran dan penilaian dari ahli media dan materi untuk perbaikan produk latihan yang akan dibuat menggunakan pengujian skala kecil dan besar. Produk akhir yang dihasilkan peneliti adalah alat bantu latihan *power smash* pemain bolavoli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 30 hari. Disini peneliti menguji coba alat yang dibuat di 6 klub bolavoli di Kabupaten Pacitan untuk menguji alat ke pemain bolavoli.

D. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini merupakan pemain bolavoli asal aneka macam klub bolavoli Kabupaten Pacitan. Produk diuji sesudah divalidasi serta dinyatakan layak. Pengujian ini dilakukan buat mengetahui taraf kelayakan produk yang dikembangkan buat dipaparkan atau dipergunakan para pemain bolavoli. Pengujian yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini mencakup:

1. Pengujian Skala Kecil: Pengujian kelompok kecil melibatkan 31 atlet dari PBVSI Kabupaten Pacitan dan DVC Donorojo.
2. Pengujian Skala Besar: Pengujian kelompok besar melibatkan 63 atlet dari ABV Muda Berlian, Surya Kencana, Gunung limo, dan Kencana Ungu.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini mencakup:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti buat mengetahui latar belakang masalah yang akan diteliti, buat mempertimbangkan sebelum menghasilkan alat, serta untuk melakukan pengujian skala kecil serta skala besar .

2. Dokumentasi

tahap dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data serta bukti penelitian, sehingga peneliti lebih praktis pada proses mengembangkan alat yang dikembangkan.

3. Angket

akibat pengujian kelayakan yang dilakukan sang pakar materi, pakar media, serta pemain bola voli terdiri dari kuesioner serta lembar penilaian ini digunakan buat memilih kualitas produk yang didesain. dari Sugiyono (2015: 199) menyebut kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan memberi responden serangkaian pertanyaan serta pernyataan tertulis buat meminta jawaban mereka. pada penelitian pengembangan ini data

dikumpulkan memakai angket tertutup serta terbuka, pada halaman akhir kriteria diberi kolom saran.

- a. Penilaian aspek materi

Tabel 3. 1
Lembar Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan materi yang dikembangkan untuk bolavoli						
2	Alat yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atlet						
3	Kejelasan alat yang dikembangkan						
4	Kemudahan dalam memahami desain alat yang dikembangkan						
5	Kualitas alat yang dikembangkan						
6	Keamanan alat yang dikembangkan						
7	Kesesuaian alat dengan usia pengguna						
8	Alat yang dikembangkan merupakan inovasi yang menarik dan kreatif						
9	Petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah dipahami						
10	Alat penguat <i>power smash</i> bolavoli mudah digunakan						
	Jumlah Total Nilai Perolehan						
	Jumlah Total Nilai Total			50			
	Nilai Dalam Presen						

- b. Penilaian aspek fungsional

Tabel 3. 2
Lembar Angket Penilaian Ahli materi

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Variasi beban untuk pengguna						
2	Kemudahan dalam merangkai alat						
3	Kemudahan dalam memindahkan alat						
4	Kontekstual penggunaan alat						
5	Kejelasan dalam tata cara penggunaan alat						

6	Keakuratan penggunaan alat						
7	Kualitas alat						
8	Kemudahan dalam proses latihan						
9	Kesesuaian alat dengan kebutuhan						
10	Sistematika penyajian alat						
	Jumlah Total Nilai Perolehan						
	Jumlah Total Nilai Total					50	
	Nilai Dalam Presen						

c. Aspek tampilan alat

Tabel 3.3
Lembar Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna						
2	Kesesuaian pemilihan bentuk alat						
3	Keserasian warna dengan alat						
4	Ketepatan pemilihan desain						
5	Kemenarikan alat						
6	Kemudahan dalam memindahkan alat						
7	Kemudahan penggunaan alat						
8	Ketepatan ukuran keseluruhan alat						
9	Ketepatan pemilihan bahan alat						
10	Kemudahan untuk meningkatkan <i>power smash</i>						
	Jumlah Total Nilai Perolehan						
	Jumlah Total Nilai Total					50	
	Nilai Dalam Presen						

d. Aspek desain buku petunjuk pemasangan dan penggunaan

Tabel 3.4
Lembar Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan desain buku petunjuk						
2	Ketepatan pemilihan gambar						
3	Kejelasan petunjuk penggunaan						
4	Efisiensi teks						
5	Pengaturan desain						
6	Ketepatan ukuran						

7	Kesesuaian petunjuk dengan penggunaan					
	Jumlah Total Nilai Perolehan					
	Jumlah Total Nilai Total	35				
	Nilai Dalam Presen					

e. Lembar angket untuk uji coba skala kecil dan besar

Tabel 3. 5
Lembar Angket Penilaian Uji Coba Skala Kecil dan Besar

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan desain pada alat						
2	Kerapian alat						
3	Kemudahan penggunaan alat						
4	Kemenarikan alat						
5	Kenyamanan alat						
6	Keefektifan alat						
7	Ketepatan pemilihan bentuk alat						
8	Ketepatan pemilihan warna alat						
9	Ketahanan alat						
10	Kebutuhan alat di dalam latihan						
	Jumlah Total Nilai Perolehan						
	Jumlah Total Nilai Total	50					
	Nilai Dalam Presen						

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik yang dipergunakan untuk mengetahui hasil penelitian. di penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan ialah analisis presentase kuantitatif yang memakai penilaian nomor . Presentase dipergunakan untuk mengetahui apakah status sesuatu yang dipresentasekan serta dipresentasekan masih berupa presentase (%). Data kuantitatif yang dipergunakan pada pengembangan ini berasal dari nilai-nilai yang diberikan oleh validator pada produk. pada angket validasi pakar skala likert dipergunakan untuk membagi variabel yang diukur sebagai indikator variabel. Skala ini terdiri dari lima kategori, serta daftarnya bisa ditemukan di tabel berikut:

Tabel 3. 6
Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 5	Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat bermanfaat/ sangat memotivasi
2	Skor 4	Setuju/sesuai/layak/menarik/bermanfaat/memotifasi
3	Skor 3	Cukup setuju/cukup sesuai/cukup layak/cukup menarik/cukup bermanfaat/cukup memotifasi
4	Skor 2	Tidak setuju/tidak sesuai/tidak layak/tidak menarik/tidak bermanfaat/tidak memotifasi
5	Skor 1	Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai/sangat tidak layak/sangat tidak menarik/sangat tidak bermanfaat/sangat tidak memotivasi

Peneliti kemudian menghitung presentase masing-masing penilaian menggunakan berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban dari para ahli dengan menggunakan rumus Zaenal Abidin (2015:43) sebagai berikut:

$$\text{Presentase tanggapan} = \frac{\sum \text{skor data yang di peroleh}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

Setelah rumus ditemukan maka alat bantu latihan *power smash* ini digolongkan ke dalam 5 kategori kelayakan berdasarkan kriteria Suharsimi (2009:35)

Tabel 3. 7
Tingkat pencapaian dan kualifikasi validasi ahli

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat Baik	Sangat Layak
2	61-80%	Baik	Layak
3	41-60%	Cukup Baik	Kurang Layak
4	21-40%	Kurang Baik	Tidak Layak
5	<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Layak